

Pelatihan Karya Ilmiah Meningkatkan Minat Mahasiswa Dalam Berkarya

Dwi Noviani¹, Hilmin², Mustafiyanti³, Zaimuddin⁴

Institut Agama Islam Al-Qur'an Al- Ittifaqiah Ogan Ilir Palembang

Email: dwi.noviani@iaiqi.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received Desember 10, 2023

Revised Desember 15, 2023

Accepted Desember 23, 2023

Kata Kunci:

*Karya Ilmiah, Meningkatkan,
Minat, Mahasiswa*

Keywords:

Scientific Work, Increasing,
Interests, Students



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Dwi Noviani, et.al.
Published by Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis
Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini membahas tentang pelatihan karya ilmiah dalam meningkatkan minat mahasiswa dalam berkarya. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini membiasakan mahasiswa dalam membuat karya ilmiah sehingga menjadi terbiasa dalam membaca secara efektif dalam menemukan ide. Pelatihan menulis juga perlu ditradisikan sehingga mampu meningkatkan ketertarikan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah dengan baik.

ABSTRACT

This community service activity discusses scientific work training in increasing students' interest in working. The aim of this community service activity is to familiarize students with creating scientific work so that they become accustomed to reading effectively and finding ideas. Writing training also needs to be made a tradition so that it can increase students' interest in writing scientific papers well.

Pendahuluan

Manusia merupakan makhluk sosial yang mampu menggunakan pikirannya untuk memenuhi berbagai kebutuhan dan keinginannya. Pendidikan merupakan sarana yang digunakan manusia untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan pengalamannya guna memenuhi kebutuhan dan keinginannya dalam menghadapi berbagai peluang dan tantangan yang ada (Bahri, 2022b; Hanafy, 2018). Pendidikan modern menerapkan sistem pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga universitas (Abdillah, 2019; Bahri, 2022a, 2022b; Sumarno, 2019). Pada jenjang pendidikan tinggi, mahasiswa dibimbing untuk melaksanakan Tri Dharma yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Ketiga unsur tridarma tidak dapat dipisahkan dari kegiatan menulis.

Menulis adalah proses mengungkapkan pemikiran mendalam ke dalam kata-kata. Menulis membutuhkan sinergi antara pikiran, emosi, imajinasi, keinginan, dan keyakinan. Menulis merupakan suatu kegiatan yang banyak orang anggap sulit, namun ada pula yang menganggapnya mudah. Bagi akademisi seperti mahasiswa, menulis merupakan hal yang penting. Bahkan seringkali mahasiswa dihadapkan pada tugas menulis tugas tertulis sebagai tugas dari dosen. Penugasan untuk membuat sebuah karya tulis sering kali dilakukan dalam pembelajaran di kelas atau sebagai persyaratan administrasi kelulusan mahasiswa (Aravik & Tohir, 2023). Minat mahasiswa dalam menulis sangat dipengaruhi oleh persepsi dan motivasi. Menulis bisa menjadi sarana mengabadikan ide dan penelitian. Karya yang dipublikasikan dapat membuat para sarjana bangga terhadap hasil karyanya.

Masih banyak mahasiswa yang menganggap menulis itu sulit dan tidak begitu penting. Tradisi mahasiswa menulis karya ilmiah bisa dikatakan sangat rendah (Mariam & Abidin, 2019; Tumanggor, 2014). Hal ini ditunjukkan dengan rendahnya jumlah publikasi ilmiah di Indonesia. Siswa perlu memiliki kemampuan berbahasa yang baik. Selain itu, menulis karya ilmiah juga memerlukan keterampilan menulis. Cara terbaik untuk menguasai keterampilan menulis adalah belajar sambil melakukan. Sambil belajar, seseorang dapat menciptakan karya ilmiah. Tentu saja diperlukan cara penulisan yang tepat untuk dapat menggambarkan hasil.

Tarigan (2013) menyatakan bahwa menulis merupakan menurunkan atau menggambarkan simbol-simbol grafis untuk menghasilkan suatu bahasa yang dapat dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca simbol-simbol grafis tersebut dan memahami bahasa dan grafis tersebut (Juniarti, 2017). Oleh karena itu, pentingnya pembinaan pelatihan penulisan karya ilmiah mahasiswa adalah pelatihan juga dapat membantu mahasiswa mengungkapkan pikiran dan gagasannya dalam penulisan ilmiah serta mempersiapkannya dalam proses penyelesaian studi (skripsi).

Landasan Teori

Menulis karya ilmiah merupakan salah satu keterampilan yang penting untuk dimiliki oleh setiap orang, terutama bagi para pelajar dan mahasiswa. Karya ilmiah merupakan sebuah karya tulis yang disusun dengan sistematis dan objektif, berdasarkan hasil penelitian atau kajian ilmiah. Pemikiran ilmiah tentang disiplin ilmu tertentu yang disusun secara sistematis, logis, benar, holistik, dan bertanggung jawab dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar disebut karya ilmiah (Juniarti, 2017; Zakiyah, 2017). Dengan demikian, pemikiran ilmiah dapat didefinisikan sebagai karya yang didasarkan pada prinsip-prinsip ilmiah, didasarkan pada telaah ilmu tertentu, dan secara metodologi siap dipertanggung jawabkan.

Karya ilmiah harus disusun dengan cara yang sistematis agar mudah dipahami oleh pembaca. Di sini, "sistematis" berarti urutannya teratur, terarah, mengalir, dan mematuhi metode penyusunan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sebuah karya ilmiah harus memiliki beberapa karakteristik, yaitu reproduktif, tidak ambigu, tidak emotif, menggunakan bahasa baku, menggunakan kaidah keilmuan, bersifat rasional, kohesif, dan objektif (Hendrik & Martahayu, 2018; Winarto, 2021). Karena pentingnya karya tulis ilmiah, mahasiswa harus dikenalkan dengan kepustakaan. Kegiatan kepustakaan termasuk proses penyusunan karya tulis ini sendiri. Sebagai peneliti, mahasiswa melakukan banyak hal, seperti mencari lebih banyak informasi tentang subjek yang mereka amati, mencari metode untuk mengumpulkan dan menganalisis data mereka, memahami masalah yang mereka pelajari, dan menghindari plagiarisme (Nasution, 2017; Suyono et al., 2016; Winarto, 2021). Mahasiswa akan terbiasa menyajikan gagasannya secara terstruktur dan sistematis dengan menulis karya ilmiah.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa kemampuan menulis karya ilmiah adalah kemampuan untuk menggunakan kosakata, struktur bahasa, dan merangkai kata yang diperoleh melalui praktik dan latihan. Karena mereka sadar akan tulisan yang baik dan indah, mereka yang memiliki intensitas membaca yang tinggi akan memiliki kemudahan dalam menulis. Karakter seseorang dapat dibentuk oleh referensi yang mereka baca, termasuk penulis yang membaca karya orang lain.

Menulis merupakan sarana penyampaian ide, gagasan, pikiran, hingga perasaan melalui bahasa dan simbol tertentu (Norfai, 2021; Sianipar, 2018). Menulis karya ilmiah adalah hal dianggap biasa dan mudah dilakukan bagi orang yang telah terbiasa bahkan bisa menjadi sangat menyenangkan, namun bagi yang jarang atau belum pernah terasa sangat sulit. Masalah awal dalam menulis karya ilmiah adalah pada pembiasaan menulis.

Kesulitan awal cenderung pada proses membiasakan diri untuk mulai menulis (Budhyani & Angendari, 2021).

Dari uraian di atas menyimpulkan bahwa banyak faktor dapat mempengaruhi kemampuan mahasiswa untuk menulis karya ilmiah. Beberapa di antaranya adalah kurangnya pemahaman tentang aspek-aspek karya ilmiah, keterbatasan dalam memperoleh referensi, kurangnya motivasi, ketidakpercayaan diri, suasana hati yang tidak menentu, kurangnya budaya membaca, dan kurangnya rasa ingin tahu.

Metode Pelaksanaan

1. Metode Pelaksanaan

Rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

1) Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan yang dilakukan dalam pelatihan tersebut adalah :

- Pemaparan materi tentang Penggunaan Aplikasi Mendeley Dan Zotero
- Pemahaman dan tanya jawab tentang Penggunaan Aplikasi Mendeley Dan Zotero
- Pemaparan materi tentang Strategi menulis karya ilmiah

2) Tempat Kegiatan

Adapun tempat kegiatan atau lokasi kegiatan dilaksanakan di STIT Pagar Alam.

3) Proses Kegiatan

Adapun proses kegiatan dilaksanakan dalam pada tanggal 05 Februari 2023. Adapun kegiatan yang dilakukan selama kegiatan berlangsung adalah sebagai berikut :

2. Waktu Kegiatan dan Materi Pokok dalam Kegiatan

Tanggal 05 Februari 2023.

No	Hari /tanggal	Acara	Petugas	Materi	waktu
1	Senin, 5.02. 2023	Pembukaan	MC /Moderator	Mustafiyanti, M.Pd.I	08.00-08.20 WIB
2	Senin, 5.02.2023	Pembacaan ayat-ayat Al Qur'an	Mahasiswa	Muhammad Agus	08.20-08.35 WIB
3	Senin, 5.02.2023	Sambutan Ketua STIT PGA	Kepala LP2M Mewakili Ketua STIT PGA	Dr. Deny, M.E	08-35-09.00 WIB
4	Senin, 5.02.2023	Do'a/ Penutup	(Mahasiswa)	Rifki setiawan	09.00-09.20 WIB
5	Senin, 5.02.2023	Materi 1	Dr. Dwi Noviani, M.Pd.I	Aplikasi mendeley dan zotero	09.30-10.30 WIB
6	Senin, 5.02.2023	<i>Coffe Break</i>			10. 40-10.50 WIB
7	Senin, 5.02.2023	Materi 2	Dr. Hilmin, S.H., M.Pd.I	Strategi menulis karya ilmiah	11.00-12.00 WIB
8	Senin, 5.02.2023	Dialog dan Tanya jawab	Moderator/M C	Dr. Zaimuddin, M.Si	12.00-12.30 WIB

		Penutup	Mahamahasiswa	Doa di lanjutkan Berfoto Bersama peserta dan Narasumber PKM	Sayonara
--	--	---------	---------------	---	----------

Hasil Pengabdian Pada Masyarakat

Workshop yang dirancang khusus untuk mahasiswa digunakan untuk melaksanakan pengabdian. Dalam upaya meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang karya ilmiah, Lokus Pengabdian adalah seluruh mahasiswa Fakultas Tarbiyah STIT PGA. Workshop "Meningkatkan Minat Mahasiswa Melalui Karya Ilmiah" diadakan pada hari Senin, 5 September 2022, di Aula Kampus STIT Pagar Alam. Materi yang diberikan kepada peserta adalah tentang meningkatkan minat mahasiswa melalui karya ilmiah.

Mahasiswa diajarkan tentang: 1) pengantar metode ilmiah; 2) menambah wawasan dalam karya ilmiah; 3) pentingnya penelitian; 4) definisi dan output penelitian; 5) jenis karya ilmiah; 6) jenis tinjauan karya ilmiah; 7) ciri dan manfaat karya ilmiah; 8) menulis karya ilmiah yang baik; 9) memahami bagian karya ilmiah; 10) GAP penelitian; 11) mencari referensi penelitian; 12) metode analisis dan penetapan kesimpulan; 13) menggunakan aplikasi Mendeley; dan

Peserta memiliki pemahaman yang lebih baik tentang karya ilmiah berkat materi yang disampaikan. Peserta harus memiliki pemahaman dan keterampilan yang diperlukan untuk menulis karya ilmiah sebagai mahasiswa. Karya ilmiah adalah sesuatu yang sering dilihat oleh mahasiswa di kampus, baik sebagai referensi dalam belajar maupun sebagai tugas yang diberikan oleh dosen dan institusi kampus. Peserta workshop tampak antusias untuk memahami karya ilmiah dan ingin mengenal lebih jauh bagaimana menulis dengan baik. Materi yang disampaikan sangat relevan. Beberapa peserta mengajukan pertanyaan tentang karya ilmiah, menunjukkan bahwa mereka tertarik dengan tema yang diberikan.

Simpulan

Karya ilmiah merupakan tulisan yang ditulis dengan metode ilmiah dan didasarkan pada fakta atau fenomena yang dikaji. Pendapat, hasil pengamatan, tinjauan, dan penelitian dalam bidang tertentu dapat dijelaskan oleh karya ilmiah. Banyak peran yang dapat dimainkan oleh mahasiswa dalam masyarakat yang berfungsi sebagai agen perubahan, mahasiswa harus memiliki kemampuan akademik yang baik. Dibutuhkan penyebaran budaya menulis dan penelitian karena kegiatan menulis dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa. Sebagian besar mahasiswa antusias dalam pelatihan penulisan ilmiah..

Daftar Pustaka

- Abdillah, L. A. (2019). Model Pembelajaran Era Society 5.0. *Pendidikan & Revolusi Industri, Cii*.
- Aravik, H., & Tohir, A. (2023). Sosialisasi Software Cek Plagiat Pada Mahasiswa Semester Akhir. *ADM: Jurnal Abdi Dosen dan Mahasiswa, 1*(1), 87-94.
- Bahri, S. (2022a). Konsep Pembelajaran PAI di Era Society 5.0. *Edupeedia, 6*(2), 133–145.
- Bahri, S. (2022b). Konsep Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Society 5.0. *Edupeedia: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam, 6*(2). <https://doi.org/10.35316/edupedia.v6i2.1592>

- Budhyani, I. D. A. M., & Angendari, M. D. (2021). Kesulitan dalam Menulis Karya Ilmiah. *Mimbar Ilmu*, 26(3). <https://doi.org/10.23887/mi.v26i3.40678>
- Hanafy, Muh. S. (2018). Konsep Belajar Dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*. <https://doi.org/10.24252/lp.2014v17n1a5>
- Hendrik, M., & Martahayu, V. (2018). Pemahaman dan Partisipasi Guru Sekolah Dasar Dalam Menulis Karya Ilmiah. *Society*, 6(1). <https://doi.org/10.33019/society.v6i1.61>
- Juniarti, Y. (2017). Pentingnya keterampilan menulis akademik di perguruan tinggi. *Prosiding Sembadra Universitas Sriwijaya*, 2(1).
- Mariam, L., & Abidin, Y. (2019). Meningkatkan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah (Artikel) Pada Siswa Menengah Atas. *Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Nasution, M. K. M. (2017). Cara Menulis Karya Ilmiah. *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*, 2(May).
- Norfai. (2021). Kesulitan dalam Menulis Karya Tulis Ilmiah”, Kenapa Bingung ? *Kesulitan Dalam Menulis Karya Tulis Ilmiah”, Kenapa Bingung ?*
- Sianipar, V. M. B. (2018). Pembelajaran Literasi Informasi Terhadap Menulis Karya Ilmiah Sederhana. *Edukasi Kultura : Jurnal Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 1(1). <https://doi.org/10.24114/kultura.v1i1.11723>
- Sumarno. (2019). Pembelajaran kompetensi abad 21 menghadapi era Society 5.0. *Prosiding Semdikjar (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran)*, 3.
- Suyono, Amaliah, R., Ariani, D., & Luciandika, A. (2016). Cerdas Menulis Karya Ilmiah. In *Gunung Samudera* (Issue II).
- Tumanggor, R. O. (2014). Manfaat Pelatihan Menulis Karya Ilmiah Populer bagi Mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi (STT) Cipanas, Cianjur, Jawa Barat. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penerapan Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat*.
- Winarto, W. W. A. (2021). Program Peningkatan Minat Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1). <https://doi.org/10.25008/altifani.v1i1.114>
- Zakiyah, M. (2017). Pengembangan bahan ajar berpikir kritis melalui pembelajaran menulis karya ilmiah kelas XI SMA/Sederajat. *The 1st International Conference on Language, Literature and Teaching*.

